

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sumber utama pendapatannya ada pada sektor pajak. Seiring dengan menipisnya sumber daya alam minyak bumi dan gas alam menyebabkan penerimaan pendapatan nasional dari sektor migas semakin berkurang. Penurunan pendapatan pada sektor migas menjadikan sektor pajak sebagai pendapatan utama nasional. Pajak dianggap pilihan yang paling tepat karena jumlah pendapatannya yang relatif stabil dan masyarakat dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembiayaan pembangunan. Pajak memiliki peran yang sangat vital dalam sebuah negara. Tanpa pajak kehidupan negara tidak akan bisa berjalan dengan baik. Pembangunan infrastruktur, biaya pendidikan, biaya kesehatan, subsidi bahan bakar minyak (BBM), pembayaran para pegawai negara dan pembangunan fasilitas publik semua dibiayai dari pajak. Semakin banyak pajak yang dipungut maka semakin banyak fasilitas dan infrastruktur yang dibangun. Hingga saat ini, belum ada sumber pendapatan selain pajak yang dapat diandalkan sebagai sumber pendapatan utama negara.

Pajak sebagai sumber utama penerimaan negara perlu terus ditingkatkan agar pembangunan nasional dapat dilaksanakan dengan kemampuan sendiri berdasarkan prinsip kemandirian. Peningkatan kesadaran masyarakat dibidang perpajakan harus selalu ditunjang dengan iklim yang mendukung peran aktif masyarakat serta pemahaman hak dan kewajiban dalam melaksanakan peraturan perundang-undangan perpajakan. Secara umum, pajak yang berlaku di Indonesia dapat dibedakan menjadi Pajak Pusat dan Pajak Daerah. Pajak Pusat adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara. Contoh : Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah.

Sedangkan Pajak Daerah adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah. Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi terdiri atas daerah-daerah kabupaten dan kota. Tiap daerah-daerah tersebut mempunyai hak dan kewajiban mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya untuk meningkatkan penyelenggaraan dan pelayanan kepada masyarakat. Untuk menyelenggarakan pemerintahan tersebut, daerah berhak mengenakan pungutan biaya kepada masyarakat berupa pajak. Contoh dari Pajak Daerah adalah Pajak Kendaraan Bermotor, Pajak Bea Balik Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, dan Pajak Perusahaan Air Tanah dan Permukaan.

Pajak Air Permukaan adalah pajak atas pengambilan dan atau pemanfaatan air permukaan. Air Permukaan adalah semua air yang terdapat pada permukaan tanah, tidak termasuk air laut, baik yang berada di laut maupun di darat. Pajak Air Permukaan semula bernama Pajak Pengambilan Permanaftaan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan (PPPABTAP) berdasarkan Undang-Undang nomor 34 Tahun 2000. Hanya saja berdasarkan Undang-Undang nomor 28 Tahun 2009, dipecah menjadi dua jenis pajak, yaitu Pajak Air Permukaan dan Pajak Air Bawah Tanah, dimana Pajak Air Permukaan dimasukkan sebagai pajak provinsi sedangkan Pajak Air Bawah Tanah menjadi pajak kabupaten/kota.

Kontribusi penerimaan Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan harus diimbangi dengan efisiensi dan efektifitas dalam proses pemungutannya. Dengan cara pengelolaan yang benar maka penerimaan Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan sebagai komponen pembentuk penerimaan Pendapatan Asli Daerah khususnya di Provinsi Jawa Tengah.

Salah satu perusahaan yang terkena Pajak Air Permukaan adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Moedal Kota Semarang. Dalam menjalankan kegiatan produksi, air bersih, perumahan dinas dan keperluan lainnya membutuhkan Air Permukaan. Air ini diambil dari Sungai Kaligarang dan beberapa sumber lokasi lainnya. Apabila merujuk pada pada Peraturan Daerah

Provinsi Jawa Tengah No. 2 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah Provinsi Jawa Tengah maka Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Moedal Kota Semarang dikenai Pajak Permukaan. Oleh karena itu, PDAM Tirta Moedal Kota Semarang tidak terlepas dalam kewajiban perpajakannya dalam rangka membantu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), yaitu Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah, serta Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan yang disetorkan dan dilaporkan ke kantor Unit Pelayanan Pendapatan dan Pemberdayaan Aset Daerah (UP3AD) Semarang.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup pembahasan Tugas Akhir ini meliputi hal-hal yang akan berkaitan dengan Pajak Air Permukaan. Hal ini dilakukan untuk membatasi ruang lingkup penelitian serta uraian pembahasannya agar tidak menyimpang dari judul penelitian. Ruang lingkup pembahasan masalah meliputi beberapa bagian yaitu :

1. Pengertian umum pajak, tata cara pemungutan pajak , dan asas pemungutan pajak.
2. Pengertian Pajak Daerah
3. Pengertian, subjek, dan objek Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Pajak Air Permukaan
4. Prosedur Pemungutan Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan di PDAM Tirta Moedal Kota Semarang.
5. Prosedur Pembayaran dan Penyetoran Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan di PDAM Tirta Moedal Kota Semarang.
6. Prosedur Pelaporan Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan di PDAM Tirta Moedal Kota Semarang.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan ruang lingkup, maka dapat ditentukan tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memahami pengertian umum pajak, tata cara pemungutan pajak, dan asas pemungutan pajak
2. Untuk memahami pengertian pajak daerah
3. Untuk memahami pengertian, subjek, objek serta pengecualian objek Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan
4. Untuk memahami prosedur pemungutan Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Pajak Air Permukaan pada PDAM Tirta Moedal Kota Semarang.
5. Untuk memahami prosedur pembayaran dan penyetoran Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Pajak Air Permukaan pada PDAM Tirta Moedal Kota Semarang.
6. Untuk memahami prosedur pelaporan Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Pajak Air Permukaan pada PDAM Tirta Moedal Kota Semarang.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Kegunaan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Bagi Penulis
Menjadi sumber informasi dan pengetahuan baru mengenai pajak daerah khususnya pajak air permukaan
2. Bagi PDAM Tirta Moedal Kota Semarang
Sebagai masukan dan acuan untuk meningkatkan penerimaan PDAM Tirta Moedal Semarang sehingga mampu mencapai target dan

realisasi yang diharapkan serta dapat memberikan pengaruh baik untuk kemajuan PDAM Tirta Moedal.

3. Bagi Program Studi Diploma III Perpajakan

Sebagai tambahan informasi dan sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan menyusun Tugas Akhir pada khususnya.

1.4 Cara Pengumpulan Data

1.4.1 Data Penelitian

Data merupakan bagian yang sangat penting dalam penulisan Tugas Akhir. Data tersebut dapat diperoleh dari PDAM Tirta Moedal secara tertulis maupun lisan. Ada 2 data yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini, antara lain:

1. Data Primer data yang diperoleh langsung dari obyek yang akan diteliti baik langsung datang ke obyek maupun angket atau koesioner(Algifari,2009). Data primer dalam hal penulisan Tugas Akhir ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan staf & karyawan dari beberapa Unit Bagian yang berada pada PDAM Tirta Moedal Kota Semarang.
2. Data Sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya diambil dari Biro Statistik, dokumen – dokumen perusahaan atau organisasi, surat kabar dan majalah, atapun publikasi lainnya (Marzuki, 2008). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Data sekunder dalam hal penulisan Tugas Akhir ini diperoleh melalui mengumpulkan dan

mempelajari buku – buku referensi dan dan dengan melihat Peraturan Daerah yang berisi tentang Pajak Air Permukaan

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode – metode pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data – data penulisan Tugas Akhir antara lain :

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan tanya jawab dengan karyawan PDAM Tirta Moedal Kota Semarang mengenai materi yang diperlukan untuk mengerjakan Tugas Akhir ini.

2. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Metode observasi ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti (Nasution, 1982).

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis melakukan pengamatan cara kerja pada bagian Penelitian dan Pengembangan (Litbang) dan bagian Keuangan PDAM Tirta Moedal Kota Semarang.

3. Studi Pustaka

Seorang peneliti yang mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan yang ada dalam kepustakaan (sumber bacaan, buku-buku referensi atau hasil penelitian) untuk menunjang penelitiannya, disebut mengkaji bahan pustaka atau studi kepustakaan (Hasan, 2002). Studi Pustaka dilakukan untuk memperoleh data serta memperluas wawasan dengan

menggunakan buku-buku yang berhubungan dengan judul penulis yang dapat digunakan sebagai sumber penulisan Tugas Akhir.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui keseluruhan kerangka yang akan dibahas dan memberikan kemudahan pemahaman. Sistematika Penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang, ruang lingkup penulisan, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, data penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Gambaran Umum Perusahaan berisi tentang sejarah berdirinya PDAM Tirta Moedal Kota Semarang, Kebijakan PDAM Tirta Moedal Kota Semarang, Struktur Organisasi PDAM Tirta Moedal Kota Semarang, Tugas dan Fungsi tiap bagian pada PDAM Tirta Moedal Kota Semarang.

BAB III PEMBAHASAN

Dalam bab pembahasan berisi tentang pengertian pajak pengambilan dan pemanfaatan Air permukaan, Dasar Hukum pajak pengambilan air dan pemanfaatan air permukaan, objek dan subjek wajib pajak air permukaan, tata cara perhitungan pajak air permukaan, serta prosedur pemungutan, penyetoran, dan pelaporan pajak air permukaan.

BAB IV PENUTUP

Dalam bab penutup ini berisi tentang rangkuman dan kesimpulan dari pembahasan yang ada pada Bab III.